

**PORAN
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
KOLABORASI**



**PENINGKATAN PARTISIPASI MASYARAKAT PADA
AKSELERASI EDUKASI PENERAPAN PERILAKU HIDUP
BERSIH DAN SEHAT PADA MASA DAN PASCA PANDEMI
COVID-19 DI DESA LUWOHU KECAMATAN BOTUPINGGE
KABUPATEN BONE BOLANGO**

OLEH:

Dr. SITTI ROSKINA MAS, M.M., M.Pd/ NID. 0007046603

Dr. ARIFIN SUKING, M.Pd/NID. 0005077604

Dr. BESSE MARHAWATI, M.Pd/NID. 0018057206

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
OKTOBER 2020**

HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT KOLABORATIF PNBP PASCASARJANA TAHUN 2020

1. Judul Kegiatan : Peningkatan Partisipasi Masyarakat Pada Akselerasi Edukasi Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Masa Dan Pasca Pandemi Covid-19 Di Desa Luwohu Kecamatan Botupingge Kabupaten Bone Bolango
2. Lokasi : Desa Luwohu Kecamatan Botupingge Kabupaten Bone Bolango
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Dr. Sitti Roskina Mas, M.Pd
 - b. NIP : 196604071993032005
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala / 4 b
 - d. Program Studi/Jurusan : Manajemen Pendidikan / Manajemen Pendidikan
 - e. Bidang Keahlian :
 - Alamat
 - f. Kantor/Telp/Faks/E-mail : 085240730400 / sittiroskina@ung.ac.id
 - Alamat
 - g. Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 2 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Dr. Arifin Sukung, S.Pd., M.Pd /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : Dr. Besse Marhawati, S.Pd, M.Pd / Manajemen Pendidikan
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 4 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Desa Luwohu
 - b. Penanggung Jawab : Kepala Desa : Ikhsan Ibrahim
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Jl. Muhlis Rahim Desa Luwohu Kecamatan Botupingge Kabupaten Bone Bolango No. Hp 085394601826
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 7.7 km
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Bumdes
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 3 bulan
7. Sumber Dana : PNBP Pascasarjana
8. Total Biaya : Rp. 5.000.000,-

Mengetahui
 Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan



(Dr. Anwiladavanto, S.Pd, M.Pd)
 NIP. 197509152008121001

Gorontalo, 4 Oktober 2020
 Ketua

(Dr. Sitti Roskina Mas, M.Pd)
 NIP. 196604071993032005

Mengesahkan
 Ketua LPM UNG



(Prof. Dr. Israk Isa, M.Si)
 NIP. 196105261987031005

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
RINGKASAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	7
A. Latar Belakang	7
B. Permasalahan dan Penyelesaian Masalah	9
C. Metode Penyelesaian Masalah	10
D. Profil Kelompok Sasaran	11
BAB II TARGET DAN LUARAN	13
A. Target	13
B. Luaran	13
BAB III METODE PELAKSANAAN	14
A. Persiapan	14
B. Pelaksanaan	14
BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	16
BAB V HASIL YANG DICAPAI	18
BAB VI PENUTUP	20
A. Kesimpulan	20
B. Saran	20
DAFTAR PUSTAKA	22
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tahap-Tahap Pengabdian	15
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian	24
2. Draft Luaran Kegiatan Pengabdian (Buku Saku)	29
3. Daftar Hadir Pengabdian	42
4. Materi Pengabdian.....	48

RINGKASAN

Pembinaan PHBS adalah upaya untuk menciptakan dan melestarikan perilaku hidup yang berorientasi kepada kebersihan dan kesehatan di masyarakat, agar masyarakat dapat mandiri dalam mencegah dan menanggulangi masalah-masalah kesehatan yang dihadapinya. Oleh karena itu, pembinaan PHBS harus dilaksanakan semua pihak melalui penyelenggaraan promosi kesehatan untuk membantu individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat agar tahu, mau, dan mampu mempraktikkan PHBS secara praktis, mandiri, dan berkelanjutan dimanapun seseorang berada dengan situasi dan kondisi yang dijumpai.

Adanya pandemi COVID-19 yang telah ditetapkan oleh WHO menjadi ancaman global dan membuat masyarakat di seluruh dunia meningkatkan kewaspadaannya untuk menekan penyebaran virus ini melalui promosi pemerintah dalam PPHBS dengan melakukan PHBS secara praktis, mandiri ataupun bersama-sama dilingkungan masyarakat.

Secara umum pengabdian ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat desa Luwoho agar bisa menerapkan PHBS dengan baik dan benar, sebagai salah satu upaya menjaga akselerasi perubahan perilaku kesehatan yang terjadi akibat pandemi COVID-19. Secara khusus tujuan yang ingin dicapai adalah: (1) meningkatkan partisipasi masyarakat dalam edukasi pola hidup sehat dan bersih untuk mewujudkan masyarakat yang sehat, (2) meningkatkan kesadaran masyarakat untuk secara mandiri dalam mencegah dan menanggulangi masalah-masalah kesehatan yang dihadapinya, dan (3) meningkatkan pengetahuan keterampilan dalam membuat makanan dan minuman kesehatan yang sehat tapi murah, dan banyak tersedia di sekitar lingkungan masyarakat sebagai upaya pencegahan pada beberapa penyakit pasca pandemic covid 19.

Metode yang digunakan adalah: ceramah, penayangan Vidio, dan demonstrasi. Luaran yang ingin dicapai dalam pengabdian ini adalah: (1) tersedianya tempat sampah yang terpisah antara sampah organik dan non organik, tempat mencuci tangan pada setiap rumah tangga bekerja sama dengan dana desa, dan (2) adanya buku saku panduan praktis pembuatan aneka makanan dan minuman untuk menuju hidup sehat.

Kata kunci: partisipasi masyarakat, pandemi covid-19, hidup sehat dan bersih

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Derajat kesehatan sebagai salah satu unsur penting dalam upaya peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), sangat ditentukan oleh perilaku sehat masyarakat itu sendiri. Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan salah satu program penting dalam peningkatan IPM yang masih jauh dari target yang diharapkan. Pada tahun 2007 capaian praktik PHBS di rumah tangga masih di angka 38,7%, padahal Restra Kemenkes tahun 2014 adalah 70% (Kemkes, 2011). Secara normal, diperlukan upaya yang ekstra dengan kerjasama lintas sektor untuk mencapai target perubahan perilaku dalam program pembinaan PHBS. Namun, kondisi tertentu seperti kegawatdaruratan di bidang kesehatan masyarakat dapat menjadi pemicu akselerasi perubahan perilaku kesehatan di level masyarakat.

Adanya pandemi COVID-19 yang telah ditetapkan oleh WHO menjadi ancaman global semenjak 11 Maret 2020 membuat masyarakat di seluruh dunia meningkatkan kewaspadaannya untuk menekan penyebaran virus ini. Pemerintah pusat pun telah menetapkan pandemi COVID-19 sebagai darurat kesehatan masyarakat melalui Keputusan Presiden No. 11 Tahun 2020. Di Indonesia sendiri, hingga 14 April 2020, tercatat 4839 kasus positif dengan 459 kematian dan 426 kasus sembuh, dengan pola perkembangan kasus yang logaritmik. Untuk menekan laju pertumbuhan kasus, salah satu upaya yang masif dilakukan pemerintah adalah promosi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) melalui berbagai linimasa (Kemkes, 2020). Masyarakat pun banyak yang menjalankan anjuran pemerintah tersebut, dan semakin sadar akan pentingnya PHBS dalam menekan penyebaran virus penyebab COVID-19. Hal ini bisa dilihat dari hampir merebaknya penyediaan tempat cuci tangan air mengalir beserta sabun secara swadaya di halaman minimarket, warung, toko, hingga di rumah-rumah. Selain itu, terlihat pula upaya untuk membersihkan

lingkungan rumah dan sekitar dengan desinfektan secara swadaya di minimarket, warung, toko, hingga di pemukiman.

Fenomena di atas menunjukkan bahwa sedang terjadi perubahan perilaku kesehatan di tingkat masyarakat. Dalam teori perubahan perilaku kesehatan, *Health Belief Model*, hal itu disebabkan karena adanya empat faktor yang mendukung terbentuknya aksi perilaku tersebut, yaitu *perceived susceptibility*, *perceived severity*, *perceived benefit*, dan *perceived barrier* (La Morte, 2019). *Perceived susceptibility*, yaitu dimana seluruh komponen masyarakat menyadari bahwa siapapun bisa terinfeksi virus penyebab COVID-19 mulai dari bayi hingga orang tua, sesuai dengan pemberitaan yang masif baik di media massa maupun media sosial. *Perceived severity*, yaitu seluruh komponen masyarakat menyadari bahwa penyakit COVID-19 ini merupakan penyakit berbahaya, tidak hanya dari sisi kesehatan, tetapi juga dari sisi sosial dan ekonomi. *Perceived benefit*, yaitu dimana seluruh komponen masyarakat menyadari manfaat dari melakukan PHBS dalam mencegah penyebaran COVID-19 sesuai dengan pemberitaan yang masif baik di media massa maupun media sosial. *Perceived barrier*, yaitu dimana seluruh komponen masyarakat tidak memiliki hambatan untuk mendapatkan alat dan bahan yang mendukung untuk menerapkan PHBS, karena terdapat informasi beragam cara membuat alat dan bahan pencuci tangan, *hand sanitizer*, dan desinfektan yang mudah dan murah.

Derajat kesehatan masyarakat yang belum optimal pada hakekatnya dipengaruhi oleh kondisi lingkungan, perilaku masyarakat, pelayanan kesehatan. Perilaku masyarakat memegang peranan sangat penting untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Perilaku masyarakat yang tidak sehat juga akan berpengaruh pada lingkungan dan kesehatan masyarakat secara umum. Oleh karena itu variabel PHSB harus ditanamkan pada masyarakat melalui pendidikan dan pelatihan,.

B. Permasalahan dan Penyelesaian Masalah

Adanya aksi PHBS masyarakat tersebut, terlepas dari benar tidaknya cara yang dilakukan, merupakan tahap ke empat dari perubahan perilaku kesehatan yang dijelaskan dalam *Transtheoretical Model (Stages of Change)*. Dalam model tersebut, terdapat enam tahapan dalam perubahan perilaku kesehatan, yaitu *precontemplation*, *contemplation*, *preparation*, *action*, *maintenance*, dan *termination* (La Morte, 2019). Adanya pandemi COVID-19 menyebabkan PHBS di masyarakat mengalami akselerasi perubahan, hingga mencapai tahap ke empat, yaitu *action*. Pada tahap *action*, telah terjadi perubahan perilaku (setidaknya 6 bulan terakhir) dan ada rencana untuk meneruskan perubahan perilakunya. Tahap ini rentan untuk kembali ke tahap sebelumnya, sehingga diperlukan beberapa langkah agar perubahan perilaku tetap bertahan dan masuk ke dalam tahapan selanjutnya. Langkah-langkah tersebut adalah memberikan pendampingan disertai umpan balik, pemberian solusi bila terjadi hambatan pelaksanaan, pemberian dukungan sosial, dan pemberian dukungan penguatan (La Morte, 2019). Bila tahap ini berhasil dikerjakan, akan masuk ke tahap selanjutnya dari perubahan perilaku yaitu *maintenance*. Tahap ini yang mungkin akan dilalui pasca pandemi COVID-19, serta diperlukan upaya seperti pendampingan dalam mengulang-ulang perilaku, pemberian pengingat, mencari alternatif untuk mencapai perilaku, dan menghindari untuk tidak menerapkan PHBS.

Berdasarkan penjelasan di atas, kami melaksanakan kegiatan yang bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat agar bisa menerapkan PHBS dengan baik dan benar, sebagai salah satu upaya menjaga akselerasi perubahan perilaku kesehatan yang terjadi akibat pandemi COVID-19.

Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi pada akselerasi perilaku hidup sehat dan bersih, maka diperlukan pendidikan dan pelatihan pola hidup sehat dan bersih di kalangan masyarakat. Pola hidup sehat ini dibutuhkan untuk suatu pemahaman dan kebersamaan untuk membina dan melaksanakan pola hidup sehat dan bersih secara bersama-sama, terkoordinir, dan berkelanjutan. Pola hidup sehat dan bersih tidak semua orang dalam suatu

masyarakat bisa melakukan hal yang sama. Fenomena yang ada di masyarakat di Gorontalo umpama adalah membuang sampah sembarangan. Kalau diamati betapa banyak saluran air yang sudah tertutup tumpukan sampah plastik, begitu juga di pengairan dan jaringan irigasi di Gorontalo selalu saja ada masyarakat yang membuang sampah sembarangan sehingga memenuhi saluran tersebut.

Begitu pula tumpukan sampah yang ada dan dibuang di sungai Bone dan Bolango yang mengalir sampai di muara sungai dan teluk di Gorontalo yang semakin banyak. Membuang sampah sembarang yang dilakukan masyarakat berdampak pada pencemaran lingkungan, pencemaran air, dan pencemaran laut. Pencemaran ini akan berpengaruh pada kesehatan eko system kehidupan secara merata, termasuk berpengaruh pada kesehatan manusia, pencemaran laut akan mempengaruhi dan mencemari biota laut dan ikan yang ada di laut. Hal ini akan sangat membahayakan kesehatan masyarakat.

C. Metode Penyelesaian Masalah

Untuk mengatasi masalah PHBS bagi masyarakat, maka diperlukan suatu pendidikan dan pelatihan bagaimana PHBS bisa diterapkan di masyarakat agar masyarakat terutama di tatanan keluarga sadar untuk melakukan perilaku yang mendukung PHBS secara praktis seperti mencuci tangan dengan air dan sabun, makan buah dan sayur setiap hari, mengkonsumsi makanan dan minuman yang sehat, tidak meludah disembarang tempat, tidak merokok, tidak membuang sampah di sembarangan tempat terutama di musim vandemi covid 19. Pendidikan dan pelatihan PHBS mutlak dilakukan oleh semua pihak secara berkelanjutan untuk membangun komitmen dan kesadaran masyarakat untuk berperilaku hidup sehat dan bersih. Perilaku hidup sehat dan bersih ini harus dimiliki oleh semua masyarakat suatu desa, kecamatan, kabupaten, provinsi, dan negara secara Bersama-sama, sehingga bisa terbangun suatu PHBS yang berjalan dengan seimbang dan berkelanjutan. Pembinaan PHBS melalui Pendidikan dan pelatihan bagi tataran PHBS rumah tangga, harus dilakukan secara benar dan terkoordinasi dengan harapan akan tercipta berupa kemampuan masyarakat mencegah dan menanggulangi masalah kesehatan.

Kepedulian masyarakat untuk membina (mendampingi) melalui pendidikan dan pelatihan praktis pada masyarakat diharapkan dapat membantu individu, keluarga, kelompok dan masyarakat agar tau, mau, dan mampu mempraktikkan PBHS secara praktis untuk mencegah dan menanggulangi masalah-masalah kesehatan yang dihadapi secara mandiri dan berkelanjutan.

D. Profil Kelompok Sasaran

Sasaran pembinaan PHBS ditujukan kelompok rumah tangga pada masyarakat Desa Luwohu Kecamatan Botupingge Kabupaten Bone Bolango. Luwohu adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Botu Pingge Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo. Kabupaten Bone Bolango adalah salah satu Kabupaten Pemekaran dari Kabupaten Gorontalo yang memiliki potensi sumber daya alam berupa hutan dan lahan pertanian yang luas, sumber daya perikanan dan kelautan sepanjang Teluk Tomini dan diapit oleh dua sungai yaitu sungai Bone dan Sungai Bolango yang bermuara pada selah gunung Tilong Kabila di laut Teluk Tomini. Desa Luwohu diapit oleh Gunung dan Aliran Sungai Bone yang perlu mendapat perhatian dari kesehatan masyarakat dan lingkungannya. Pendidikan dan Pelatihan PHBS dilakukan di Desa tersebut dengan harapan bisa meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kebersihan lingkungan dan masyarakat di desa Luwohu yang berada di hulu yang bisa berdampak pada masyarakat desa lainnya dihilir sungai Bone.



BAB II

TARGET DAN LUARAN

A. Target

Target yang ingin dicapai dalam pengabdian ini adalah untuk (1) meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pendampingan (edukasi) pola hidup sehat dan bersih untuk mewujudkan masyarakat yang sehat, (2) meningkatkan kesadaran masyarakat untuk secara mandiri dalam mencegah dan menanggulangi masalah-masalah kesehatan yang dihadapinya, dan (3) meningkatkan pengetahuan keterampilan dalam membuat makanan dan minuman kesehatan yang praktis, sehat, murah, dan banyak tersedia di sekitar lingkungan masyarakat sebagai upaya pencegahan pada beberapa penyakit.

Pengabdian ini melibatkan 2 orang nara sumber dari kesehatan (1 orang dokter spesialis gizi, 1 orang dokter umum), dosen penanggung jawab kegiatan 3 orang, dan mahasiswa yang berjumlah 4 orang untuk mendukung kegiatan ini. Para nara sumber akan berperan aktif dalam mengedukasi masyarakat tentang gerakan PHBS.

B. Luaran

Luaran kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Tersedianya tempat sampah yang terpisah antara sampah organik dan non organik pada setiap rumah tangga bekerja secara mandiri.
2. Tersedianya tempat mencuci tangan dengan sabun pada setiap rumah tanggasecara mandiri.
3. Adanya buku saku panduan praktis PHBS pembuatananeka makanan dan minuman untuk menuju hidup sehat di masa dan pasca pandemi covid-19.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Persiapan

Agar pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik, maka tim merancang langkah-langkah persiapan sebagai berikut :

1. Merancang sistem pengabdian
2. Menyusun materi
3. Pengaturan jadwal dan waktu pengabdian
4. Persiapan pelaksanaan
5. Pelaksanaan pengabdian

B. Pelaksanaan

1. Khalayak Sasaran dan Waktu Pelaksanaan

Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah masyarakat Desa Luwohu Kecamatan Botu Pingge Kabupaten Gorontalo. Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian tanggal 14 s.d 15 Juli 2020, dan pelaporan pengabdian dilaksanakan selama 2 bulan (Agustus.d September 2020).

2. Metode yang Digunakan

Untuk mencapai tujuan dari pengabdian masyarakat ini, maka metode yang akan digunakan adalah ceramah, pemutaran video gerakan cuci tangan WHO style, lingkungan yang kurang bersih, dan demonstrasi. Ceramah untuk mengedukasi masyarakat tentang PHBS, pemutaran video untuk meningkatkan wawasan PHBS praktis gerakan cuci tangan dan sadar/peduli lingkungan. Demonstrasi untuk membuat aneka makanan dan minuman yang sehat, murah, dan praktis untuk dapat meningkatkan imun (kekebalan) dimasa dan setelah wabah covid-19.

3. Materi Kegiatan

Materi kegiatan ini difokuskan pada edukasi pola hidup bersih dan sehat di masa pandemi covid-19, penerapan gizi seimbang serta pola hidup bersih dan sehat dimasa pandemi covid-19. dan pembuatan makanan dan minuman kesehatan. Ketiga materi ini diedukasikan pada masyarakat agar dapat meningkatkan pengetahuan, dan keterampilan serta kesadaran masyarakat untuk secara mandiri dalam mencegah dan menanggulangi masalah-masalah kesehatan yang dihadapinya baik di masa ataupun setelah pandemi covid-19.

Adapun aksi kegiatan disajikan sebagai berikut.

Tabel 3.1 Tahap-Tahap Pengabdian

No	Nama Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Ket
1	Persiapan	a.observasi awal	1 hr x 3 jam	
		b. Koordinasi dengan kepala desa	1 hr x 2 jam	
		c. Koordinasi dengan nara sumber	2 hr x 2 jam	
		d. Pertemuan dengan nara sumber	1 hr x 3 jam	
		e. Penyusunan materi	1 hr x 3 jam	
		f. Penetapan jadwal	1 hr x 2jam	
2	Pelaksanaan kegiatan	a.Persiapan pelaksanaan pengabdian	2hr x 3 jam	
		b.Pelaksanaan pengabdian	3 hr x 4 jam	
3	Pelaporan hasil kegiatan	a.Penyusuna draft awal laporan	1 hr x 3 jam	
		b.Laporan Akhir	2 hr x 4 jam	
Total Volume Kegiatan			15 x 29 = 435 JAM	

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPM) merupakan salah satu lembaga yang dimiliki oleh Universitas Negeri Gorontalo. Tujuan umum LPM UNG adalah meningkatkan kualitas pelayanan dan kegiatan pendampingan masyarakat dan berupaya mencari pemecahan masalah yang dihadapinya kearah peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat secara utuh dan konprehensif sebagai manifestasi dari misi Tridharma Perguruan Tinggi dalam mengukuhkan UNG sebagai *Civilization of university* yang unggul dan berdaya saing.

Adapun tujuan khusus LPM UNG adalah: (1) memacu pembangunan masyarakat dengan menumbuhkan motivasi mandiri, (2) menerapkan teknologi tepat guna yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, (3) ikut serta membangkitkan kualitas sumber daya masyarakat, dan (4) mendapatkan umpan balik bagi peningkatan mutu pendidikan dan pengabdian di UNG.

Kinerja LPM UNG sebagai lembaga yang menaungi seluruh kegiatan dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaan pengabdian dan masyarakat setiap tahun telah melakukan kegiatan (1) menginformasikan setiap informasi pengajuan proposal, baik dari sumber dana DIPA UNG, maupun sumber dana DP2M DIKTI, (2) menyeleksi usulan proposal yang masuk ke LPM dan yang memenuhi syarat diusulkan untuk mendapatkan pendanaan, (3) mengkoordinasikan kegiatan pengabdian pada masyarakat, (4) memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan pengabdian di lapangan, dan (5) memfasilitasi setiap kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan fasilitas yang tersedia.

LPM UNG sebagai penyelenggara pengabdian telah memiliki pengalaman selama bertahun-tahun mengelola pengabdian baik yang bersumber dari dana DIPA UNG maupun yang bersumber dari dana DP2M DIKTI. Adapun kinerja LPM UNG tahun 2016 adalah sebagai berikut: (1) pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana DIKTI yang meliputi: (a) program ibM bagi dosen sejumlah 14 judul, (b) program KKN-PPM bagi dosen dan mahasiswa 22 judul, (c) program

ibK bagi dosen 1 judul, (d) program ibPE bagi dosen 1 judul, (e) program ibIKK bagi dosen 1 judul, (f) program ibW bagi dosen 2 judul, dan (g) program ibW.CSR dosen I judul; (2) program kerjasama PPM dan penelitian mahasiswa kerjasama internasional dengan Ehime Jepang 1 kegiatan, program PPM kerjasama nasional dalam program KKN kebangsaan 1 kegiatan; (3) program pengabdian masyarakat dosen sumber dana PNBPN dalam program KKS pengabdian mengikuti tema bidang keahlian dosen pelaksana 97 judul; dan (4) program pengabdian masyarakat mandiri oleh dosen 6 judul.

Berdasarkan kinerja yang telah dicapai UNG ini baik secara lokal, regional, nasional, dan internasional maka UNG layak menjadi lembaga penyelenggara pengabdian pada masyarakat yang unggul dan berdaya saing.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian pada masyarakat merupakan salah satu kegiatan dari tridarma perguruan tinggi dengan tujuan untuk mentransfer ilmu dan teknologi kepada masyarakat. Adapun kegiatan ini adalah mengedukasi masyarakat untuk menerapkan perilaku hidup sehat dan bersih dimasa dan pasca pandemic covid-19 di Desa Luwoho Kecamatan Botupingge kabupaten Bone Bolango.

Pengabdian ini dilaksanakan selama dua hari yaitu tanggal 14 Juli sampai dengan 15 Juli 2020 bertempat di Aula Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Desa Luwohu. Pengabdian ini melibatkan kepala desa, aparat desa 10 orang, mahasiswa 4 orang, tenaga kesehatan 2 orang, pengurus dharma wanita UNG 10 orang, dosen 3 orang, dan masyarakat desa Luwohu 50 orang.

Hasil dari kegiatan ini telah dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menerapkan perilaku PHBS seperti mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, menyediakan tempat sampah secara terpisah organik dan an-organik, menjaga lingkungan terutama di masa pandemi covid-19, gizi seimbang, membuat aneka makanan dan minuman kesehatan, melakukan persalinan dengan bantuan tenaga medis, menggunakan jamban, mengkomsumsi air yang higienis, dan menerapkan protokol kesehatan selama pandemi covid-19 .

Perilaku hidup sehat dan bersih terutama di masa pandemi covid-19 harus ditanamkan pada masyarakat. Untuk itu dibutuhkan sinergi dari berbagai pihak untuk bersama-sama membina masyarakat untuk melaksanakan pola hidup sehat dan bersih secara seimbang dan berkelanjutan melalui pendidikan dan pelatihan yang terkoordinir dan berkelanjutan. Pendidikan dan pelatihan PHBS mutlak dilakukan oleh semua pihak untuk membangun komitmen dan kesadaran masyarakat untuk berperilaku hidup sehat dan bersih secara berkelanjutan.

Kepedulian masyarakat untuk membina (mendampingi) melalui pendidikan dan pelatihan praktis pada masyarakat diharapkan dapat membantu individu, keluarga, kelompok dan masyarakat mengetahui, mau, dan mampu mempraktikkan PHBS secara praktis untuk mencegah dan menanggulangi

masalah-masalah kesehatan yang dihadapi secara mandiri dan berkelanjutan baik di masa pandemi covid-19 maupun setelah pandemi covid-19.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan pengabdian edukasi penerapan PHBS di masa dan pasca pandemi covid-19 terlaksana dengan baik berkat kerjasama dari aparat desa, tenaga kesehatan, mahasiswa, dan masyarakat.
2. Melalui peran serta masyarakat dalam mengedukasi masyarakat berperilaku PHBS telah memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk ikut bertanggung jawab pada masyarakat dalam mengakselerasi perubahan perilaku kesehatan yang terjadi akibat pandemi covid-19 dengan baik dan benar.
3. Keterlibatan masyarakat dalam mengedukasi masyarakat berperilaku PHBS telah melahirkan sikap-sikap positif dan konstruktif bagi warga masyarakat sehingga tercipta hubungan integrasi sosial yang harmonis untuk saling berkolaborasi mewujudkan masyarakat yang sehat karena perilaku PHBS harus dimiliki oleh semua keluarga, masyarakat secara bersama-sama sehingga terbangun PHBS yang berjalan seimbang dan berkelanjutan.

B. Saran

Disarankan kepada kepala desa dan masyarakat di Desa Luwohu agar senantiasa menerapkan perilaku PHBS dalam berbagai aktifitas, dan menerapkan protokol kesehatan secara ketat selama pandemi covid-19 agar dapat menekan (melandaikan) penularan virus yang masih sangat masif di Gorontalo.

Bagi masyarakat diharapkan dapat melakukan penanaman sayur, buah-buahan, tanaman obat di pekarangan rumah untuk menjaga ketahanan pangan di masa pandemi covid-19. Diharapkan juga masyarakat selalu mengkonsumsi makanan dan minuman kesehatan yang murah dan

dapat diperoleh dari lingkungan sekitar untuk meningkatkan imun (kekebalan) selama pandemi covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemkes RI. 2020. COVID-19 Update.
<https://infeksiemerging.kemkes.go.id/>(Online)
- Kemkes RI. 2011. *Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*. Jakarta, Kementerian Kesehatan RI.
- Keputusan Presiden No. 11 Tahun 2020 tentang *Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (COVID 19)*
- La Morte, W.W. 2019. The Health Belief Model.
<https://sphweb.bumc.bu.edu/oltt/MPH-Modules/SB/BehaviouralChangeTheories/BehaviouralChangeTheories2.html> (Online)
- La Morte, W.W. 2019. The Transtheoretical Model (Stages of Change).
<https://sphweb.bumc.bu.edu/oltt/MPH-Modules/SB/BehaviouralChangeTheories/BehaviouralChangeTheories2.html> (Online)
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 39 Tahun 1992. *Tentang Peran Serta Masyarakat dalam Pendidikan Nasional*.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Kegiatan Pengabdian

DOKUMENTASI KEGIATAN PENGABDIAN

Peserta sedang menanda tangani absen, mahasiswa sedang memberikan layanan hand sanitaizer kepada peserta sebelum masuk ruangan, serta suasana sebelum pembukaan kegiatan pengabdian



Penyampaian Materi PHBS dari Nara Sumber Hari I



Penyampaian Materi PHBS dari Nara Sumber
Hari ke II



Penyampaian Materi Hari Ke II Demosntrasi Pembuatan makanan dan minuman kesehatan



Luaran Kegiatan Pengabdian



Lampiran 2. Draft Luaran Buku Saku

PANDUAN PRAKTIS MENUJU HIDUP SEHAT DI MASA DAN PASCA COVID-19

MOTTO

Sehat itu bersih
Bersih itu sehat
Hidup sehat yang seimbang
Jadikan PHBS sebagai gaya hidup

10 PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI RUMAH

1. Persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan
2. Memberi bayi ASI eksklusif
3. Menimbang bayi dan balita
4. Menggunakan air bersih
5. Mencuci tangan dengan air bersih mengalir dengan sabun
6. Menggunakan jamban sehat
7. Memberantas jentik nyamuk di rumah
8. Makan buah dan sayur setiap hari
9. Melakukan aktivitas fisik setiap hari
10. Tidak merokok dalam rumah

APA MANFAAT RUMAH TANGGA SEHAT?

MANFAAT RUMAH TANGGA SEHAT

1. Setiap anggota keluarga menjadi sehat dan tidak mudah sakit
2. Anak tumbuh sehat dan cerdas
3. Anggota keluarga giat bekerja
4. Pengeluaran biaya rumah tangga dapat melayani untuk mengurus gizi keluarga, pendidikan, dan modal usaha untuk menambah pendapatan keluarga

MANFAAT BAGI MASYARAKAT

1. Masyarakat mampu mengupayakan lingkungan sehat

2. Masyarakat mampu mencegah dan menanggulangi masalah-masalah kesehatan
3. Masyarakat mampu mengembangkan Upaya Kesehatan Masyarakat Bersumber (UKBM) seperti posyandu, tabungan ibu bersalin, arisan jamban, ambulans desa, dan lain-lain.

POLA HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI MASA PANDEMI COVID-19

1. Perbanyak asupan makanan bergizi
2. Cukupi kebutuhan air putih
3. Olahraga rutin
4. Istirahat cukup
5. Bantu dengan multivitamin
6. Gunakan masker ketika pergi keluar rumah
7. Terapkan physical distancing
8. Cuci tangan rutin dengan sabun dan air mengalir
9. Bersihkan permukaan benda dengan desinfektan

POLA HIDUP SEHAT DI PASCA PANDEMI COVID-19

1. Budaya mencuci tangan
2. Menjaga makanan dan memilih jenis makanan yang baik bagi kesehatan tubuh
3. Berolahraga
4. Istirahat yang cukup
5. Berjemur sinar matahari diantara jam 9-10 sekitar 15 menit untuk meningkatkan kekebalan tubuh
6. Mengonsumsi multi vitamin
7. Mengonsumsi jamu/ minuman sehat dari rempah-rempah sebagai auto imun
8. Pertahankan budaya hidup sehat dan bersih sebagai gaya hidup

RESEP MAKANAN DAN MINUMAN UNTUK PHBS KELUARGA

1. Auto imun

Bahan:

- Sereh
- Jahe
- Jeruk nipis

- Madu
Cara membuat: sereh diiris tipis-tipis, jahe diparut kemudian direbus dengan air 3 gelas sampai mendidih dan airnya tinggal 2 gelas. Angkat dan saring, tambahkan irisan jeruk nipis, jika sudah hangat ditambah dengan madu. Diminum selagi hangat.
Catatan: dapat juga ditambah dengan irisan kunyit

2. Detox Gorengan

Bahan:

- Jahe
- Ketumbar
- Kayu manis
- Kapulaga
- Cengkeh

Cara membuat: Rebus air dengan jahe, lalu campur dengan kayu manis, kapulaga, cengkeh, dan ketumbar, jika sudah hangat campur dengan madu. Diminum selagi hangat

3. Menu sehat dan seimbang sehari-hari untuk rumah tangga

SUP JAGUNG IKAN TUNA

Bahan:

- 3 buah jagung mudah
- 200 gr ikan tuna potong
- 3 batang wortel
- 4 buah kentang
- 100 gr jamur kuping
- 2 sdm minyak bimoli

Bumbu:

- 3 siung bawang putih
- 6 butir bawang merah
- 1/2 sdt lada halus
- 3 butir cengkeh
- 50 gr bawang bombay
- 1 buah jeruk nipis
- 2 batang bawang
- 3 batang seledri
- Garam secukupnya



Cara Membuat:

1. Bersihkan semua bahan dan bumbu

2. Potong-potong jagung muda menjadi beberapa bagian.
3. Ikan tuna di panggang sampai matang, suir-suir atau potong dadu.
4. Rebus jagung sampai matang, masukkan kentang, wortel, ikan, cengkeh, dan jamur. Rebus sampai semua bahan matang.
5. Bawang bombay diiris kasar
6. Haluskan bawang putih, bawang merah, dan lada halus.
7. Bawang bombay di tumis sampai harum, kemudian masukkan bumbu yang telah dihaluskan, tumis sampai harum. Masukkan pada rebusan jagung. Tambahkan garam dan perbaiki rasanya.
8. Hidangkan sup pada basi tertutup, taburi irisan seledri, batang bawang, dan bawang goreng sebelum dihidangkan. Lengkapi dengan jeruk nipis

SUP UDANG IKAN TUNA

Bahan:

- 200 gr udang
- 200 gr ikan tuna potong
- 3 batang wortel
- 4 buah kentang
- 100 gr jamur (jamur kuping dan cendawan)
- 100 gr makaroni
- 2 sdm minyak bimoli

Bumbu:

- 3 siung bawang putih
- 6 butir bawang merah
- 1/2 sdt lada halus
- 3 butir cengkeh
- 50 gr bawang bombay
- 1 buah jeruk nipis
- 2 batang bawang
- 3 batang seledri
- Garam secukupnya

Cara Membuat:

1. Bersihkan semua bahan dan bumbu
2. Potong ikan tuna bentuk dadu, udang dipotong dua. Rebus dalam panci sampai matang
3. Masukkan jamur, kentang, wortel, dan makaroni. Rebus sampai semua bahan matang.
4. Bawang bombay diiris kasar
5. Haluskan bawang putih dan bawang merah.
6. Bawang bombay di tumis sampai harum, kemudian masukkan bumbu yang telah dihaluskan, tumis sampai harum. Masukkan pada rebusan udang dan ikan. Tambahkan cengkeh, lada halus, dan garam, perbaiki rasanya.
7. Hidangkan sup pada basi tertutup, taburi irisan seledri, batang bawang, dan bawang goreng sebelum dihidangkan. Lengkapi dengan jeruk nipis

PERKADEL NIKE

Bahan:

- 250 gr ikan nike segar
- 100 gr tepung terigu
- 2 butir telur

Bumbu:

- 3 siung bawang putih
- 6 butir bawang merah
- ¼ sdt lada halus
- 3 batang seledri
- 2 batang bawang
- 250 gr minyak bimoli
- Garam secukupnya

Cara Membuat:

1. Semua bahan dan bumbu dibersihkan
2. Haluskan bawang putih, bawang merah, lada. Batang seledri dan bawang diiris halus.
3. Masukkan nike pada bowl, tambahkan bumbu yang sudah dihaluskan dan diiris, masukkan telur, terigu, dan garam, aduk sampai rata.
4. Goreng campuran nike dan bumbu sesendok-sesendok dalam minyak panas sampai kuning kecoklatan.
5. Angkat dan tiriskan. Hidangkan dalam keadaan panas-panas.

PEPES NIKE

Bahan:

- 250 gr ikan nike segar
- 2 butir telur
- 100 gr kelapa muda parut
- 5 lembar daun pisang

Bumbu:

- 3 siung bawang putih
- 6 butir bawang merah
- 1 ruas jari kunyit
- 4 buah cabe keriting
- 4 buah kemiri
- 3 tangkai daun kemangi
- 2 batang sereh dimemarkan
- 3 buah tomat
- Garam secukupnya

Cara Membuat:

1. Bersihkan semua bahan dan bumbu
2. Haluskan semua bumbu-bumbu, kecuali sereh dan kemangi.
3. Masukkan nike pada bowl. Tambahkan bumbu yang sudah dihaluskan, sereh, kemangi, garam, telur, kelapa parut, dan potongan tomat kasar aduk sampai rata.

4. Bungkus pada daun pisang, seperti membungkus botok.
5. Kukus sampai matang. Angkat dan dinginkan.
6. Hidangkan dengan piring lonjong hiasi dengan tomat dan irisan cabai.

BOTOK NIKE

Bahan:

- 250 gr ikan nike segar
- 2 butir telur
- 6 buah tahu
- 5 lembar daun pisang

Bumbu:

- 3 siung bawang putih
- 6 butir bawang merah
- 1 ruas jari kunyit
- 4 buah cabe keriting
- 4 buah kemiri
- 3 lembar daun salam
- 50 gr irisan bawang bombay
- 2 batang sereh dimemarkan
- 2 ruas jari jahe dimemarkan
- Garam secukupnya

Cara Membuat:

1. Bersihkan semua bahan dan bumbu
2. Haluskan semua bumbu-bumbu, kecuali bawang bombay, daun salam, sereh dan jahe.
3. Masukkan nike pada bowl. Tambahkan bumbu yang sudah dihaluskan, sereh, daun salam, bawang bombay, jahe, garam, dan telur, aduk sampai rata.
4. Bungkus pada daun pisang, seperti membungkus botok.
5. Kukus sampai matang. Angkat dan dinginkan.
6. Hidangkan dengan piring lonjong hiasi dengan irisan tomat danketimun secara selang-seling.

TUMIS/WOKU NIKE

Bahan:

- 250 gr nike segar
- 3 buah tomat mengkal
- 2 batang bawang
- 2 tangkai daun kemangi
- 3 siung bawang putih
- 6 butir bawang merah
- 6 butir kemiri
- ¼ sdt lada halus
- 20 cm daun pandan
- Garam secukupnya

Cara Membuat:

1. Semua bahan dibersihkan.
2. Bawang putih, bawang merah, kemiri dihaluskan, tomat dan batang bawang dipotong kasar.
3. Tumis bumbu yang sudah dihaluskan sampai harum, masukkan irisan tomat dan batang bawang, masukkan niki aduk sampai bumbu merata.
Tambahkan daun pandan, kemangi, dan garam. Perbaiki rasanya, lalu di angkat.
4. Sajikan dalam keadaan panas dalam basi tertutup.

PEPES TAHU

Bahan:

- 10buah tahu
- 3 butir telur
- 2 batang wortel
- Kertas aluminium foil untuk membungkus

Bumbu:

- 4 siung bawang putih
- 8 butir bawang merah
- 8 buah cabe keriting
- 6 buah kemiri
- 1 buah irisan bawang bombay
- 3 batang bawang
- 1 sdt lada halus
- 1 bungkus royko rasa ayam
- Garam secukupnya

Cara Membuat:

1. Bersihkan semua bahan dan bumbu
2. Haluskan semua bumbu-bumbu, kecuali bawang bombay, dan batang bawang.
3. Masukkan tahu pada bowl. Haluskan dengan sendok makan. Tambahkan bumbu yang sudah dihaluskan, irisan bawang bombay, batang bawang, lada halus, royco, garam, dan telur, aduk sampai rata.
4. Bungkus pada kertas aluminium foil, berbentuk silinder.
5. Kukus sampai matang. Angkat dan dinginkan.
6. Potong-potong 2 cm, celupkan satu persatu pada kocokan telur, kemudian goreng sampai kuning kecoklatan. Angkat dan tiriskan.
7. Hidangkan dengan piring lonjong hiasi dengan irisan tomat danketimun secara selang-seling.

ORAK-ARIK TELUR

Bahan:

- Tauge
- Wortel diiris halus
- Kol diiris halus

- Batang bawang diiris halus
- Bawang Bombay diiris memanjang
- Telur
- Merica
- Garam
- Masako/royko

Cara Membuat:

1. Tauge, wortel, kol, batang bawang, bawang Bombay dimasukkan dalam wajan dadar, ditumis kemudian tambahkan garam, merica bubuk, masako, sambil diaduk-aduk. Tambahkan telur kocok sambil diaduk terus (seperti membuat orak-arik telur).
2. Bila sudah masak ditaruh di atas nasi panas-panas lalu disiram soyu (kecap asin) dimakan panas-panas.

SAYUR JAGUNG KELOR

Bahan:

- 3 buah jagung tongkol yang muda
- 5 tangkai daun kelor
- 2 batang bawang
- 2 tangkai daun kemangi
- 200 gr labu kuning
- 100 gr kacang panjang
- 3 butir bawang merah
- Garam secukupnya



Cara Membuat:

1. Semua bahan dibersihkan dan dicuci.
2. Jagung diiris halus, rebus hingga matang.
3. Daun kelor dan kemangi dipetik, labu dipotong-potong, kacang panjang dipotong-potong.
4. Masukkan labu pada rebusan jagung, daun kelor, kacang panjang, kemangi, dan tambahkan irisan bawang merah. Beri garam dan perbaiki rasanya.
5. Angkat dan hidangkan pada basi bertutup.

KELOR SIDAUN KECIL KAYA MANFAAT

Kelor tidak banyak diketahui manfaatnya khususnya masyarakat Gorontalo. Umumnya kelor digunakan hanya sebagai ramuan air mandi orang meninggal, atau bahkan sebagai pengusir syaitan. Berikut saya akan menyajikan manfaat daun kelor karena di masa pandemic covid-19 karena daun kelor banyak menjadi sorotan untuk dijadikan sebagai bahan makanan yang kaya akan manfaat.

A. Kandungan Gizi Daun Kelor

Daun kelor adalah sumber sumber vitamin dan mineral yang sangat baik untuk kesehatan. Satu cangkir daun kelor segar (21 gram) mengandung:

1. Protein: 2 gram
2. Vitamin B6: 19% dari AKG
3. Vitamin C: 12% dari AKG
4. Zat besi Besi: 11% dari AKG
5. Riboflavin (B2): 11% dari RDA
6. Vitamin A (dari beta-karoten): 9% dari AKG
7. Magnesium: 8% dari AKG

Daun Kelor Segar	Daun Kelor Kering
	
Setara dengan 7 (tujuh) kali Vitamin C yang terdapat pada jeruk segar	Setara dengan ½ (setengah) kali Vitamin C yang terdapat pada Jeruk Segar
Setara dengan 4 (empat) kali Vitamin A yang terdapat pada wortel	Setara dengan 10 (sepuluh) kali Vitamin A yang terdapat dalam Wortel
Setara dengan 4 (empat) kali Kalsium yang terdapat pada Susu	Setara dengan 17 (tujuh belas) kali Kalsium yang terdapat pada Susu
Setara dengan 3 (tiga) kali Kalium yang terdapat pada Pisang	Setara dengan 15 (lima belas) kali Kalium yang terdapat pada Pisang
Setara dengan 2 (dua) kali Protein yang terdapat pada yogurt	Setara dengan 9 (sembilan) kali Protein yang terdapat pada yogurt
Setara dengan ¾ (tiga per-empat) kali Zat Besi yang terdapat pada Bayam	Setara dengan 25 (dua puluh lima) kali Zat Besi yang terdapat pada Bayam

Sumber: Balbir S. Mathur, *These Leaves Could Save Millions of Lives*

Tabel Kandungan Protein, Lemak, Vitamin, dan Mineral Daun Kelor (tiap 100 g daun)

Unsur	Daun Segar	Daun Kering
Protein	6,80 g	27,1 g
Lemak	1,70 g	2,3 g
Beta Cerotene (Vit.A)*	6,78 mg	18,9 mg
Thiamin (B1)	0,06 mg	2,64 mg
Riboflavin (B2)	0,05 mg	20,5 mg
Niacin (B3)	0,8 mg	8,2 mg
Vitamin C	220 mg	17,3 mg
Kalsium	440 mg	2.003 mg
Kalori	92 kal	205 kal
Karbohidrat	12,5 g	38,2 g
Tembaga	0,07 mg	0,57 mg
Serat	0,90 g	19,2 g
Zat Besi	0,85 mg	28,2 mg
Magnesium	42 mg	368 mg
Fosfor	70 mg	204 mg

Tabel Kandungan Asam Amino Daun Kelor (tiap 100 g daun)

Unsur	Daun Segar	Daun Kering
Argine	406,6 mg	1.325 mg
Histidine	149,8 mg	613 mg
Isoleucine	299,6 mg	825 mg
Leusine	492,2 mg	1.950 mg
Lysine	342,4 mg	1.325 mg
Methionine	117,7 mg	350 mg
Phenylalinine	310,3 mg	1.388 mg
Threonine	117,7 mg	1.188 mg
Tryptophan	107 mg	425 mg
Valine	374,5 mg	1.063 mg

B. Manfaat Daun Kelor Bagi Kesehatan Tubuh

20 manfaat daun kelor bagi kesehatan tubuh, antara lain:

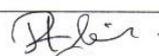
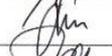
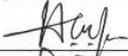
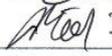
1. Mengobati Kanker (ekstrak daun kelor)
2. Menyehatkan Mata
3. Menurunkan Kadar Gula
4. Antioksidan
5. Menurunkan Kolesterol
6. Gizi untuk Ibu Menyusui
7. Sebagai Anti-Penuaan
8. Menyehatkan Pencernaan
9. Menjaga Fungsi Otak
10. Mengobati Cacingan
11. Mengurangi Peradangan
12. Mencegah Keracunan Arsenik
14. Melindungi Hati
15. Melawan Bakteri
16. Menyehatkan Tulang
17. Meningkatkan Libido
18. Mengobati Asma
19. Mencegah Gangguan Ginjal
20. Mengobati Anemia dan Penyakit Sel Sabit

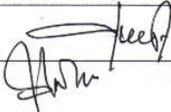
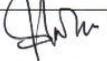
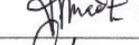
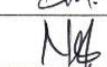
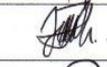
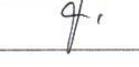
Lampiran 3. Daftar Hadir Pengabdian

DAFTAR HADIR PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

TEMA : Peningkatan Partisipasi Masyarakat Pada Akselerasi Edukasi Penerapan PHBS Pada Masa dan Pasca Pandemi Covid-19

TEMPAT : Aula PKBM Desa Luwohu Kecamatan Botupingge
Hari/Tanggal: Selasa/14 Juli 2020

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1	Ruskei PdanoLo	
2	Yanti Pakaya	
3	Ferawati Latif	
4	MELIA LOI	
5	Lidya	
6	FRANSKA	
7	Pibria Wohen	
8	Ao line Napu	
9	Mama Napu	
10	Suwardi LAWANI	
11	LINEE SALIM	
12	SAFIYANTO BADI	
13	Yamin ahmad	
14	MAYAN ISHAK	
15	Ratna Husin	
16	PERANI LATIF	
17	ALANANTO RAUF	
18	Rahyuni Saiful	

19	'Yunus Barnadi'	
20	Hanih Abas.	
21	RUSDIN SIGALI	
22	Salma Hasim.	
23	Eza Nisaba	
24	Yuli Mustapa	
25	Ansa Anwar	
26	ASNI SAIP1	
27	Rozahilimi	
28	Yusda Ahmad	
29	Samsia Barnadi	
30	Raml. Manfu	
31	IPAN AGI	
32	Sri Debi Ilonv	
33	NOLIN SAIP1	
34	NURFAZIA AMUSA	
35	Moh. Rizqi Amuda	
36	ORMAHO SAIP1	
37	Asma. Manfu.	
38	SARYA pakuARA	
39	Hwin Ahmad	
40	Rara 2. Patsaya	
41	Meilani Brata	

42	Waoode Hadija	
43	SEPTIAN PAKAYA	
44	Rara Pakaya	
45	Ulin Saipji	
46	Milan Prutz	
47	Fransiska Anca	
48	GUTEMAN MUSTAPA	
49	Ulin Ahmad	
50		
51		
52		
53		
54		
55		
56		
57		
58		
59		
60		

Mengetahui



 Kepala Desa Luwohu

 Ikhwan Ibrahim

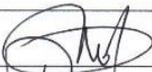
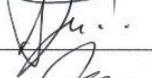
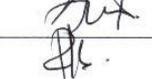
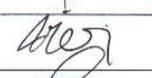
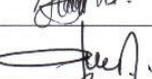
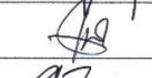
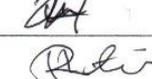
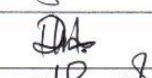
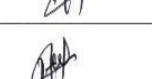
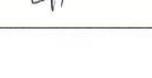
Ketua Tim Pengabdian

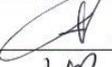
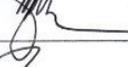
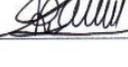


 Dr. Sitti Roskina Mas, M.M., M.P

DAFTAR HADIR PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

**TEMA : Peningkatan Partisipasi Masyarakat Pada Akselerasi Edukasi
Penerapan PHBS Pada Masa dan Pasca Pandemi Covid-19"**
TEMPAT : Aula PKBM Desa Luwohu Kecamatan Botupingge
Hari/Tanggal: Rabu/15 Juli 2020

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1	Lidya	
2	Samsia BAPUDI	
3	Ahmad Mustopo	
4	ALAMANTO RACH	
5	Fibria Wihou	
6	Arlino Napu.	
7	Pamunin Salim	
8	MARYAM Ishak	
9	Santi Pakayn	
10	NORFAZRIA MUSA	
11	Jamus Baruadi	
12	IRAN ALI	
13	Santi Bau	
14	Rus'Hi PolA wolo	
15	Sri Debi Bonu	
16	Yusda Ahmad	
17	Anisa Anwar	
18	Perni latif	

19	Ferawati Latif	
20	Era Nisaba	
21	Melin Loi	
22	Darwanto Kasim	
23	Moh. Basim Amuda	
24	Yuli Mustapa	
25	Agni Saipi	
26	Nolin Saipi	
27	RUSDIN SIGALI	
28	Ratna Husin	
29	Yamin ahmad	
30	Lincee SALIM	
31	Simanungkalat CAUSARI	
32	SURTA PAWAYA	
33	FIKRIYANTO SAIPY	
34	Misna Napu	
35	Priman Sugi	
36	Haniati Deas	
37	Ramli Manta	
38	SAPRIYANTO	
39	ABDULLATIF ASIMAD	
40	Riza Hilimi	
41	Riski Gunastiat Sukardi	

42	MARIYANI ABAS	<i>Sub.</i>
43	FIRHANIS	<i>[Signature]</i>
44	ABDILATIF ALMAD	<i>[Signature]</i>
45	Ahmad Mustape	<i>[Signature]</i>
46	WAODE HADIJH	<i>[Signature]</i>
47	Ulin Saipi	<i>[Signature]</i>
48	Risli Gimmastar Sukardi	<i>[Signature]</i>
49	Rapi Karim s.pd.	<i>[Signature]</i>
50	Suryati	<i>[Signature]</i>
51	Sri Sutarni Arifin	<i>[Signature]</i>
52	Jumati Ilham	<i>[Signature]</i>
53		
54		
55		
56		
57		
58		
59		
60		

Mengetahui


 Kepala Desa Luwohu
[Signature]
 Ikhsan Ibrahim

Ketua Tim Pengabdian
[Signature]
 Dr. Sitti Roskina Mas, M.M., M.P

Lampiran 4. Materi Pengabdian

Lampiran 5. LPJ Keuangan